Wabup Mujib Imron Minta Perusahaan Dukung Pengentasan Stunting di Kabupaten Pasuruan

Kamis, 25 Agustus 2022

Wakil Bupati Pasuruan, KH Abdul Mujib Imron (Gus Mujib), meminta perusahaan di Kabupaten Pasuruan untuk berperan aktif dalam menurunkan angka stunting. Meskipun beberapa perusahaan telah menunjukkan kepedulian, jumlahnya masih sedikit dibandingkan dengan ribuan perusahaan yang ada. Gus Mujib menekankan pentingnya peran perusahaan dalam pengentasan stunting, mengingat keterbatasan anggaran pemerintah daerah. Ia mendorong perusahaan untuk menyisihkan dana CSR khusus untuk penanganan stunting.

Pemerintah Kabupaten Pasuruan telah berupaya menurunkan angka stunting melalui berbagai program, seperti "Kasih Bersanding Mesra", yang mengajak seluruh stakeholder untuk bersama-sama mereduksi stunting. Program ini menekankan kolaborasi yang solid antar-stakeholder, termasuk pemerintah daerah, dunia usaha, komunitas, organisasi profesi, dan akademisi.

Prevalensi stunting di Kabupaten Pasuruan telah mengalami penurunan, dari 18,1% pada Februari lalu menjadi 13,4%. Penurunan ini dipicu oleh sosialisasi yang intensif dan meningkatnya kesadaran orang tua dalam mengawasi pertumbuhan anak. Gus Mujib menekankan pentingnya asupan gizi bagi anak di 1000 hari pertama kehidupan.

Sebagai bukti nyata dari upaya tersebut, Posyandu Akbar di Balai Desa Kurung, Kecamatan Kejayan, sukses menyelenggarakan imunisasi dan kegiatan Bulan Timbang Bayi untuk ratusan balita. Kepala Desa Kurung, Musyafak, melaporkan penurunan jumlah balita stunting di desanya, dari 20 menjadi 9 balita.

Upaya bersama antara pemerintah, perusahaan, dan masyarakat diharapkan dapat terus menekan angka stunting di Kabupaten Pasuruan. Keberhasilan ini menandakan pentingnya kolaborasi dan komitmen bersama untuk menciptakan generasi yang sehat dan berkualitas.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.